

KAJIAN UCAPAN BENAR SEBAGAI LANDASAN KOMUNIKASI YANG BAIK MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

WIJI LESTARI

NIM/NIRM : 06110036/2507,06,09,01,01,0028

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN UCAPAN BENAR SEBAGAI LANDASAN KOMUNIKASI YANG BAIK MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA, oleh: WIJI LESTARI, NIM/NIRM: 06110036/2507.06.09.01.01.0028. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung,2010

Pembimbing I



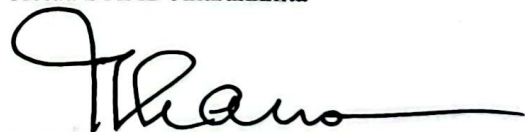
Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

Pembimbing II



Partono Nyana Suryanadi, S.Pd.
NIY. 09006

Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi tentang Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha, oleh Wiji Lestari, NPM/NIRM: 06110036/2507,06,09,01,01,0028, telah diuji dan di pertahankan didepan dewan penguji pada:

Hari : Selasa

Tanggal: 24 Agustus 2010.

Dewan Penguji

Penguji I

Parwadi, S.Ag., MM
NIP.196404111989031 002

Penguji II

Drs. Dasikin, M.Pd.
NIP. 19650815199203 1 003

Mengesahkan
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd
NIY.090001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang maha Esa dan Sang Triratna atas selesainya penulisan skripsi Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan kerendahan hati kepada:

1. Y.A Nyana Maitri Mahastavira selaku ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memberikan dukungan penuh selama perkuliahan.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang tiada hentinya memberi dukungan baik moril maupun materil.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami selama masa perkuliaan berlangsung.
4. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta Bandar Lampung.
5. Kedua kakak dan adik tercinta.
6. Sahabat yang selalu menemani baik disaat senang maupun susah.

MOTTO

Bagaikan sekuntum bunga yang indah serta berbau harum, demikian pula sungguh
bermanfaat kata-kata yang diucapkan oleh orang yang melaksanakan

(Dhp. 52)

Tidak ada seorangpun yang tidak dapat anda ajak bicara, bila anda memiliki sikap
yang tepat

(Larry King)

Jika orang melihat antara ucapan dan tindakan berbeda, yang populer disebut
sebagai sikap munafik, maka orang akan lebih percaya pada apa yang dilihat dari
pada apa yang didengar.

(Semba biawan)

ABSTRAK

Lestari, Wiji. 2010. *Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, program study Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta Bandar Lampung. Pembimbing (1) Kabri Nyana Karuna, S.Ag, M.Pd, Pembimbing (2) Partono Nyana Suryanadi, SP.d.

Kata kunci: Ucapan Benar, Komunikasi yang Baik, Agama Buddha

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Penting karena tanpa komunikasi manusia akan sulit untuk mempertahankan hidup. Ucapan adalah media komunikasi yang digunakan manusia sehingga orang lain mengerti apa yang dimaksudkan. Komunikasi dalam kehidupan di masyarakat banyak menggunakan ucapan-ucapan buruk, tidak sesuai fakta, mengandung kebencian, ketidaksenangan dan tanpa tujuan yang jelas dalam komunikasi. Ucapan-ucapan buruk menyebabkan komunikasi tidak berhasil baik yang mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman, pertikaian, dan tidak tercapainya tujuan dari komunikasi yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang ada dimasyarakat tersebut maka penelitian tentang kajian ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha difokuskan pada bagaimana sebenarnya ucapan benar, komunikasi yang baik dan pengembangan ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha sehingga seseorang dapat berkomunikasi dengan ucapan benar dalam kehidupan. Ucapan benar adalah ucapan yang terhindar dari empat keburukan dari perkataan yakni berbohong, ucapan kasar, fitnah dan omong kosong. Ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik memperhatikan prinsip pesan dikomunikasikan pada orang yang tepat, waktu yang tepat, tempat yang tepat, dan menggunakan cara yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif study pustaka, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber rujukan berupa sumber primer dari tripitaka dan sumber skunder dari buku-buku buddhis dan umum. Setelah data diperoleh peneliti menganalisis dan mengolah data sesuai dengan kerangka berfikir secara sistematis. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh dan mengkaitkan dengan masalah yang diteliti yaitu kajian ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha.

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara berkomunikasi dengan ucapan benar sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai dan menghindarkan terjadinya kesalahpahaman di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa, Para Buddha, Bodhisatva, Mahasatva atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha.

Skripsi tentang Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha menjelaskan pengertian ucapan benar dan bagaimana ucapan benar dapat menjadi landasan komunikasi yang baik. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program study sarjana agama buddha di sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Y.A. Nyana Maitri Mahastavira selaku ketua yayasan Budhayana vidyalaya Bandar lampung.
2. Y.M. Bhante Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd. selaku ketua sekolah tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung sekaligus selaku dosen pembimbing satu pada penulisan skripsi ini.
3. Haryanto S. Ag selaku pembantu ketua 1 sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

4. Endang sri Rejeki, S. Ag., selaku pembantu ketua II sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Tupari S. Ag., selaku pembantu ketua tiga dan ketua jurusan Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Y.M Bhante Partono Nyanasuryanadi Thera, S.Pd selaku dosen pembimbing II
7. Bapak dan Ibu dosen yang penuh semangat dan kesabaran selalu membimbing dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua serta kakak dan adik tercinta yang telah mendukung sepenuhnya baik moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memberikan pemahaman bagi masyarakat luas dalam membangun dan meningkatkan komunikasi untuk mencapai kebahagiaan hidup. Akhir kata penulis ucapkan semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu... Sadhu... Sadhu.

Bandar Lampung, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teoritik	7
1. Pengertian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik	7
a. Pengertian Ucapan Benar	7
b. Pengertian Komunikasi yang baik	8
c. Unsur-unsur komunikasi.....	10
d. Jenis komunikasi.....	11
e. Fungsi komunikasi.....	12
f. Prinsip komunikasi yang baik.....	13
g. Ucapan benar sebagai landasan komunikasi yang baik	18

2. Kajian Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha.....	19
a. Ucapan Benar Menurut Pandangan Agama Buddha	19
b. Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha	23
c. Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha	25
3. Manfaat Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha.....	28
B. Kerangka Berfikir	30
C. Hipotesa	30
BAB III METODOLOGI	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian	35
D. TeknikPengumpulan Data	37
E. Teknik Analisa Data	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA	
A. Hasil Analisis Deskriptif.....	42
1. Deskripsi Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha.....	42
a. Analisis Ucapan benar	42
b. Analisis Komunikasi yang baik	52
c. Unsur-unsur komunikasi	53
d. Prinsip Komunikasi yang baik	55
e. Ucapan benar sebagai Landasan komunikasi yang baik menurut pandangan agama buddha	59
2. Deskripsi Manfaat Ucapan Benar Sebagai Landasan Komunikasi Yang Baik Menurut Pandangan Agama Buddha	64

B. Hasil Interpretasi.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75